



INTISARI

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk merangsang pembentukan imunitas sistem imun di dalam tubuh. Adanya intervensi dari apoteker dalam program imunisasi diharapkan dapat membantu meningkatkan peluang keberhasilan program imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk intervensi apoteker dalam program imunisasi dan mengulas pandangan masyarakat terhadapnya mencakup aspek pengetahuan, sikap dan kepercayaan.

Kajian ini dibuat dengan menggunakan metode studi literatur ilmiah dalam bentuk *systematic review* dan penulsuran literatur yang digunakan dilakukan dengan menggunakan beberapa database, yaitu *PubMed* dan *Science Direct*. Kata kunci yang digunakan salah satunya adalah (*pharmacist OR community pharmacist*) AND (*intervention OR role*) AND (*immunization*). Kemudian artikel yang didapat diseleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang tersedia. Beberapa instrumen, seperti instrumen *COREQ checklist* dan *STROBE checklist* digunakan untuk menilai kualitas artikel dalam kajian sistematis ini.

Sejumlah 11 artikel diidentifikasi bentuk intervensi apoteker yang digunakan adalah sebagai administrator, fasilitator dan edukator vaksin. Sementara itu, untuk tingkat pengetahuan, sikap dan kepercayaan dari responden terhadap intervensi apoteker dalam program imunisasi tergolong sedang. Tingkat pengetahuan, sikap dan kepercayaan responden ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Rekomendasi terkait intervensi apoteker dalam program imunisasi yang dapat digunakan sebagai saran pertimbangan adalah: (1) Apoteker dapat mempromosikan serta menyampaikan informasi yang benar tentang keselamatan vaksinasi dan kualitas vaksin; (2) Pemerintah dapat mendanai lebih banyak vaksinasi di bidang farmasi oleh apoteker untuk meningkatkan kelayakan layanan di daerah berpenghasilan rendah dan tanpa distributor vaksin; (3) Apoteker dapat lebih memperkuat komunikasi antara pasien-apoteker untuk meningkatkan kepercayaan; (4) Pemerintah dan apoteker harus lebih memperhatikan persepsi masyarakat terutama orang tua tentang pelayanan apoteker di lingkup farmasi komunitas; 5) Apoteker harus terjamin mendapatkan pelatihan imunisasi yang memadai.

Kata Kunci: kajian sistematis, intervensi apoteker, program imunisasi, pandangan masyarakat



ABSTRACT

Immunization is an effort to stimulate the formation of immune system immunity in the body. It is hoped that the intervention of the pharmacist in the immunization program will help increase the chances of the success of the immunization program. This study aims to identify the form of pharmacist intervention in the immunization program and review the public's views on it covering aspects of knowledge, attitudes and beliefs.

This study was made using the scientific literature study method in the form of a systematic review and a search of the literature used was carried out using several databases, namely PubMed and Science Direct. One of the keywords used is (pharmacist OR community pharmacist) AND (intervention OR role) AND (immunization). Then the articles obtained were selected with the available inclusion and exclusion criteria. Several instruments, such as the COREQ checklist and STROBE checklist instruments were used to assess the quality of the articles in this systematic review.

A total of 11 articles identified the form of pharmacist intervention used as vaccine administrator, facilitator and educator. Meanwhile, the level of knowledge, attitudes and beliefs of respondents towards pharmacist interventions in the immunization program is classified as moderate. The level of knowledge, attitudes and beliefs of these respondents can be influenced by several factors. Recommendations related to pharmacist intervention in immunization programs that can be used as suggestions for consideration are: (1) Pharmacists can promote and convey correct information about vaccination safety and vaccine quality. (2) The government can fund more pharmaceutical vaccinations by pharmacists to increase service eligibility in low-income areas and without vaccine distributors; (3) Pharmacists can further strengthen communication between patient-pharmacists to increase trust. (4) The government and pharmacists must pay more attention to public perceptions, especially parents, regarding pharmacist services in the community pharmacy setting; 5) Pharmacists must be assured of adequate immunization training.

Keywords: *systematic review, pharmacist intervention, immunization program, community view*